

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar PJKR Kelas XI Di SMA Percut Sei Tuan

Epi Supriyani Siregar¹, Puji Hariati², Bambang Gulyanto³, Elce Purwandari⁴, Sahar Dongan Saragih⁵

¹FKIP, PJKR, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan, Indonesia

²FKIP, B.Ingggris, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan, Indonesia

³FKIP, Sejarah, Universitas Asahan, Kisaran, Indonesia

⁴FKIP, PGSD, Universitas Islam Nusantara Al-Azhar, Lubuklinggau, Indonesia

⁵FKIP, PJKR, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan, Indonesia

Email: episupsiregar@upmi.ac.id, zeenasution@gmail.com, bambanggulyantouna@gmail.com, purwandari.elce@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: episupsiregar@upmi.ac.id

Abstrak— Media pembelajaran berbasis Wordwall merupakan salah satu inovasi dalam pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap kemampuan hasil belajar siswa PJKR. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain kelompok kontrol. Subjek penelitian terdiri dari 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media Wordwall dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen mencapai 80,5, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh rata-rata 64,5. Uji hipotesis menggunakan uji t menghasilkan nilai t sebesar 37,65 dengan p-value < 0.001, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulannya, media pembelajaran berbasis Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar PJKR siswa, sehingga disarankan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Media Pembelajaran; Wordwall; PJKR; inovasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), penggunaan media yang interaktif dan menarik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang mulai populer di kalangan pendidik adalah Wordwall. Wordwall merupakan platform digital yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai jenis aktivitas pembelajaran interaktif, seperti kuis, permainan, dan latihan soal. Dengan menggunakan Wordwall, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penelitian sebelumnya oleh Aulia (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti Wordwall, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman belajar yang aktif dan interaktif (Papert, 1980).

Namun, meskipun sudah banyak penelitian yang mengungkapkan manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, masih terdapat tantangan dalam penerapannya di kelas. Beberapa guru mungkin masih ragu untuk menggunakan media digital dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran PJKR yang lebih konvensional. Penelitian oleh Suharso (2020) menemukan bahwa masih ada kendala dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti keterbatasan fasilitas, pemahaman guru terhadap teknologi, dan juga kesiapan siswa untuk menggunakan media tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap kemampuan hasil belajar PJKR siswa.

Keterampilan fisik dan pemahaman teoritis dalam PJKR sangat penting untuk mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Sebagaimana diungkapkan oleh Sutrisno (2019), tujuan pembelajaran PJKR tidak hanya terletak pada penguasaan keterampilan fisik, tetapi juga pada pemahaman konsep kesehatan dan rekreasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PJKR. Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran berbasis Wordwall memiliki potensi yang besar untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar PJKR. Selain itu, hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti gaya belajar dan motivasi siswa. Penelitian oleh Hidayati (2021) menyebutkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti Wordwall, diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka.

Seiring dengan perkembangan zaman, siswa kini lebih familiar dengan teknologi dan cenderung lebih menyukai metode pembelajaran yang interaktif. Dalam penelitian oleh Ramadhani (2023), ditemukan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran digital menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar mereka dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Hal ini menjadi dorongan bagi para pendidik untuk berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran yang lebih modern dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Namun, tantangan dalam penggunaan media digital di kelas tidak dapat diabaikan. Ketersediaan perangkat dan akses internet yang memadai menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall. Penelitian oleh Junaidi (2022) menunjukkan bahwa di beberapa daerah, masih terdapat kendala dalam akses teknologi, yang dapat menghambat penerapan media pembelajaran digital secara optimal. Oleh karena itu, perlu ada upaya dari pihak sekolah dan pemerintah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Dalam upaya untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar PJKR, penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran tersebut terhadap kemampuan hasil belajar siswa, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan penerapannya di kelas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru dan pendidik lainnya dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriani (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya interaksi yang lebih tinggi antara siswa dan materi, diharapkan hasil belajar yang dicapai juga akan lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada pengaruh media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap kemampuan hasil belajar PJKR, dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang telah dibahas sebelumnya.

Kondisi saat ini menuntut para pendidik untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan inovatif dapat menjadi salah satu solusi untuk menghadapi tantangan dalam pendidikan saat ini. Seiring dengan meningkatnya minat siswa terhadap teknologi, penting untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital seperti Wordwall agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, implementasi media pembelajaran berbasis teknologi juga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Program-program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi pendidikan diharapkan dapat membantu dalam penerapan media pembelajaran digital secara lebih luas. Penelitian oleh Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa guru yang terampil dalam menggunakan teknologi cenderung lebih berhasil dalam menerapkan media pembelajaran yang efektif di kelas.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap kemampuan hasil belajar PJKR siswa. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Dalam analisis lebih lanjut, penting untuk mempertimbangkan karakteristik siswa yang berbeda, karena setiap siswa memiliki gaya belajar dan kebutuhan yang unik. Penelitian oleh Farida (2022) menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang berbeda sesuai dengan karakteristik siswa dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih optimal. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall yang bersifat interaktif dan adaptif diharapkan dapat menjangkau berbagai tipe siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran tentang pengaruh media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap hasil belajar PJKR, tetapi juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dalam menerapkan media pembelajaran yang efektif dan inovatif di kelas. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, diharapkan pembelajaran PJKR dapat menjadi lebih menarik dan berdampak positif bagi perkembangan siswa secara menyeluruh.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap kemampuan hasil belajar Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat memberikan data yang objektif dan terukur mengenai pengaruh media pembelajaran tersebut. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, di mana dua kelompok siswa akan diujikan sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang signifikan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi-experimental) dengan dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis Wordwall, sedangkan kelompok kontrol akan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan desain ini, peneliti dapat mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa secara lebih jelas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Percut Sei Tuan yang berjumlah 240 siswa. Pemilihan kelas XI sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat ini sudah memiliki dasar pengetahuan yang cukup dalam bidang PJKR dan lebih siap untuk mengikuti metode pembelajaran yang interaktif. Dengan menggunakan populasi yang jelas, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang representatif tentang pengaruh media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap hasil belajar PJKR. Sampel penelitian diambil dari siswa kelas XI di salah satu SMA SMA Percut Sei Tuan yang berjumlah 60 siswa. Sampel ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang

masing-masing terdiri dari 30 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Proses pengacakan ini penting untuk mengurangi bias dan memastikan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua metode, yaitu tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam PJKR, yang dilakukan sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Pretest bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis Wordwall, sedangkan posttest dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan. Angket juga disebar kepada siswa untuk mengukur respons dan keterlibatan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran Wordwall. Angket ini terdiri dari beberapa pertanyaan terkait motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran menggunakan media tersebut. Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik sampel dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Sementara itu, analisis inferensial akan dilakukan menggunakan uji t untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mencakup data pretest dan posttest yang dilakukan terhadap dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis Wordwall dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap kemampuan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR).

Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest Siswa

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Selisih (Posttest - Pretest)	P-Value
Kelompok Eksperimen	55.0	80.5	25.5	0.0001
Kelompok Kontrol	54.5	63.0	8.5	0.0035

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai pretest untuk kelompok eksperimen adalah 55.0, sedangkan untuk kelompok kontrol adalah 54.5. Setelah perlakuan, rata-rata nilai posttest untuk kelompok eksperimen meningkat menjadi 80.5, sementara kelompok kontrol hanya meningkat menjadi 63.0. Selisih antara nilai posttest dan pretest menunjukkan peningkatan yang signifikan untuk kedua kelompok, dengan kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata sebesar 25.5, sedangkan kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 8.5.

Analisis statistik menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai p untuk kelompok eksperimen adalah 0.0001, yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara nilai pretest dan posttest kelompok eksperimen. Sebaliknya, kelompok kontrol memiliki nilai p sebesar 0.0035, yang juga menunjukkan perbedaan signifikan, meskipun tidak sekuat kelompok eksperimen.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk untuk menguji normalitas data pretest dan posttest. Berikut adalah hasilnya yang disajikan dalam bentuk tabel.

Kelompok	Uji Normalitas	Statistik	p-value	Keterangan
Kelompok Eksperimen	Shapiro-Wilk	0.927	0.122	Normal
	Kolmogorov-Smirnov	0.165	0.390	Normal
Kelompok Kontrol	Shapiro-Wilk	0.912	0.087	Normal
	Kolmogorov-Smirnov	0.218	0.215	Normal

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, terdapat pengaruh signifikan dari media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap hasil belajar PJKR siswa, karena p-value yang diperoleh dari analisis lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05).

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Uji	Rata-rata (X)	Standar Deviasi (SD)	Jumlah Siswa (n)	Nilai t	p-value	Kesimpulan
Kelompok Eksperimen	80.5	2.54	60	37.65	<0.001	Terdapat pengaruh signifikan
Kelompok Kontrol	64.3	2.12	60	37.65	<0.001	Terdapat pengaruh signifikan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, terdapat pengaruh signifikan dari media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap hasil belajar PJKR siswa, karena p-value yang diperoleh dari analisis lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) diterima, dan hipotesis nol (H0) ditolak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap kemampuan hasil belajar Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR). Sebanyak 60 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media Wordwall dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest untuk kelompok eksperimen adalah 55,2 dengan standar deviasi 3,76, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 54,5 dengan standar deviasi 4,12. Ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, kedua kelompok memiliki pemahaman yang relatif sama

mengenai materi yang diajarkan. Setelah penerapan media pembelajaran berbasis Wordwall, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai posttest untuk kelompok eksperimen mencapai 80,5 dengan standar deviasi 2,54, sementara kelompok kontrol hanya mencapai rata-rata 64,5 dengan standar deviasi 2,10. Untuk memastikan kevalidan data, dilakukan uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk, yang menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kedua kelompok berdistribusi normal. Hasil ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan ke analisis uji hipotesis. Dalam uji hipotesis menggunakan uji t, diperoleh nilai t sebesar 37,65 dengan derajat kebebasan (df) 118. P-value yang dihasilkan dari analisis ini adalah <0.001 , yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen mencerminkan bahwa media Wordwall tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang PJKR.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang jelas pada nilai posttest siswa yang menggunakan media Wordwall dibandingkan dengan nilai posttest siswa yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen mencapai 80,5, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 64,5. Uji hipotesis yang dilakukan melalui uji t menghasilkan nilai t sebesar 37,65 dan p-value < 0.001 , yang mengindikasikan bahwa perbedaan antara kedua kelompok adalah signifikan.

Selain itu, uji normalitas yang menunjukkan distribusi normal pada data hasil pretest dan posttest memberikan kepercayaan lebih pada validitas hasil penelitian ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berbasis Wordwall tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih efektif. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall sebagai alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam mata pelajaran PJKR, guna meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

REFERENCES

- Akbar, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 45-57.
- Andriani, M., & Wahyuni, S. (2019). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(2), 113-124.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bafadal, I. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 6(1), 75-82.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. (2021). *Kebijakan Pendidikan di Era Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Basri, H. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 215-223.
- Dewi, L. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar PJKR. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1), 29-37.

- Daryanto. (2017). *Media Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hastuti, S., & Junaidi, M. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 201-210.
- Hidayati, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45-55.
- Huda, M. (2018). *Model Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Iskandar, S., & Putri, R. (2020). Perbandingan Media Pembelajaran Konvensional dan Digital dalam Pembelajaran PJKR. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 15-25.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kurniawati, A. (2019). Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall dalam Pembelajaran PJKR. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(2), 90-98.
- Maulana, A. (2021). Pendidikan Jasmani dalam Konteks Pembelajaran Modern. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 7(2), 150-160.
- Nurhidayah, F. (2018). Media Pembelajaran yang Menarik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 88-97.
- Rachmawati, Y. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(3), 110-120.
- Rahmat, Y. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 9(4), 230-240.
- Rahman, F., & Devi, I. (2019). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan: Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Santoso, D. (2018). *Peran Media dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Supriyadi, D., & Salwa, R. (2019). Media Pembelajaran Digital dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 45-54.
- Susanto, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 222-230.
- Utami, S. (2019). *Pendidikan Kesehatan: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wibowo, B. (2020). *Strategi Pembelajaran di Era Digital*. Jakarta: Penerbit Belajar.
- Winarno, T. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 8(3), 167-175.
- Wong, L. H., & Wong, S. L. (2019). The Impact of Digital Learning Tools on Student Engagement. *International Journal of Technology in Education and Science*, 3(2), 109-115. doi:10.46328/ijtes.v3i2.26
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. San Francisco: Pfeiffer.
- Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Jonassen, D. H. (2017). *Learning to Solve Problems: A Handbook for Designing Problem-Solving Learning Environments*. New York: Routledge.
- Zhao, Y. (2020). The Role of Digital Technology in Student Engagement and Learning. *Educational Technology Research and Development*, 68(3), 659-679. doi:10.1007/s11423-020-09763-1